

BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BENGKULU**

Kata Pengantar

Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu adalah institusi pendidikan perguruan tinggi formal yang mewajibkan mahasiswanya untuk menulis karya ilmiah berupa skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan. Diwajibkannya mahasiswa menulis skripsi ini dimaksudkan sebagai ajang pelatihan bagi mahasiswa untuk menuangkan gagasannya dalam bentuk sebuah karya ilmiah/tulisan yang sistematis, teoritis dan analitis. Dari sini dapat dinilai kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan ilmu dan pengetahuan yang diperolehnya. Sebagai bagian yang terintegrasi dari Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian juga mewajibkan mahasiswa untuk menyusun skripsi dalam rangka mengakhiri proses pendidikan jenjang strata S1 yang mereka tempuh. Untuk menilai keberhasilan penulisan skripsi tersebut, mahasiswa harus mempertahankannya di depan tim penguji.

Kualitas skripsi tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materi tulisan saja, akan tetapi juga ditentukan oleh tata cara penulisannya. Oleh karena itu, untuk menjamin tercapainya kualitas tersebut maka diperlukan pedoman penulisan skripsi. Disamping itu manfaat dari pedoman penulisan skripsi ini adalah untuk membantu memperlancar proses penulisan dan pembimbingan skripsi. Menyadari bahwa buku pedoman ini masih jauh dari sempurna, maka saran dan kritik akan sangat bermanfaat untuk melengkapi kekurangan tersebut. Namun kami berharap semua pihak yang terkait dengan proses penyusunan dan pembimbingan skripsi memanfaatkan buku pedoman ini dengan baik.

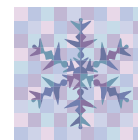
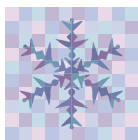
Kepada Prof. Dr. Ir. Ketut Sukiyono, M.Ec dan Ir. Agus Purwoko, M.Sc yang telah menyusun draft awal dan menyelesaikan buku ini serta semua pihak yang terlibat dalam pemberian masukan dalam penyusunan buku ini, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Bengkulu, Januari 2017
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Ketua

Daftar Isi

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Tujuan	2
1.2 Persyaratan Menempuh Skripsi	2
1.3 Prosedur Penyusunan	3
1.4 Waktu Penyelesaian	7
1.5 Kode Etik Penelitian	7
BAB II PEDOMAN PENGETIKAN	10
2.1 Jenis dan Ukuran Kertas	10
2.2 Aturan Penulisan	10
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	13
3.1 Bagian Umum	13
3.2 Bagian Utama Skripsi	14
3.3 Bagian Akhir Skripsi	14
BAB IV ATURAN BAGIAN UMUM SKRIPSI	15
4.1 Halaman Sampul	15
4.2 Halaman Judul	15
4.3 Halaman Pengesahan	18
4.4 Halaman Pernyataan Orisinalitas	18
4.5 Halaman Riwayat Hidup	21
4.6 Halaman Motto (bila ada)	22
4.7 Halaman Peruntukan atau Persembahan (bila ada)	22
4.8 Halaman Kata Pengantar	23
4.9 Halaman Daftar Isi	24
4.10 Halaman Daftar Tabel	26
4.11 Halaman Daftar Gambar dan/atau Daftar Lampiran	27
BAB V BAGIAN UTAMA SKRIPSI	28
5.1 Pendahuluan	28
5.1.1 Latar Belakang	28
5.1.2 Rumusan Masalah	29
5.1.3 Batasan Masalah	30
5.1.4 Tujuan Penelitian	30
5.1.5 Manfaat Penelitian	30
5.2 Tinjauan Pustaka	31
5.2.1 Landasan Teori	31
5.2.2 Penelitian Sebelumnya	31
5.2.3 Kerangka Pemikiran	32
5.2.4 Hipotesis	32

5.3	Metode Penelitian	32
5.3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	32
5.3.2	Metode Penentuan Sampel	33
5.3.3	Metode Pengumpulan Data	33
5.3.4	Metode Analisis Data	34
5.3.5	Definisi Konsep dan Pengukuran Variabel	34
5.4	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
5.5	Hasil dan Pembahasan	35
5.6	Simpulan dan Saran	36
5.6.1	Simpulan	36
5.6.2	Saran	36
BAB VI	BAGIAN AKHIR SKRIPSI	37
6.1	Daftar Pustaka	37
6.2	Lampiran	43
BAB VII	PENULISAN ARTIKEL JURNAL	45
7.1	Pedoman Penulisan	46
7.2	Format Penulisan	48
KARTU KONSULTASI		
KARTU KEHADIRAN SEMINAR		



BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Bengkulu No.2946/J30/HK/2007 tertanggal 24 Juli 2007 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik Program Pendidikan Diploma dan Sarjana Universitas Bengkulu dan Peraturan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu No.244a/J30.1.23/HK/2008 tertanggal 1 Februari 2008 tentang hal yang sama, mahasiswa program sarjana wajib menyusun skripsi. Skripsi adalah sebuah istilah untuk karya ilmiah yang merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana (S1) di setiap Perguruan Tinggi dengan bobot sks dari skripsi antara 4 - 6 sks.

Sebagai bagian integral dari Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu, Mahasiswa Program Strata 1 (S1) Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, pada akhir masa studi diwajibkan untuk menulis karya ilmiah yang disebut dengan skripsi. Skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (SP) Program Studi Agribisnis/Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Diwajibkannya mahasiswa menulis skripsi ini dimaksudkan juga sebagai ajang pelatihan bagi mahasiswa untuk menuangkan gagasannya dalam bentuk sebuah karya ilmiah yang sistematis, teoritis dan analitis.

Skripsi adalah karya ilmiah yang merupakan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Karya ilmiah (skripsi) ini merupakan karya ilmiah yang dihasilkan dari penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data, menggunakan metodologi penelitian yang relevan dan terarah pada pokok permasalahan yang berkaitan dengan bidang studi sosial ekonomi pertanian dan agribisnis, sehingga isi dan penulisannya perlu diatur dengan prosedur tertentu termasuk penggunaan bahasa ilmiah dan baku.

Karena bersifat akademis dan ilmiah, maka penelitian ini harus sesuai dengan sistematika formal yang berlaku, teknis penulisan yang baku dan sesuai metode berpikir ilmiah serta tunduk pada etika akademik dan

berpegang teguh pada prinsip-prinsip kejujuran intelektual. Dengan demikian, suatu karya ilmiah yang ditulis bisa dipertanggung-jawabkan kualitas dan orisinalitasnya.

Dalam penulisan skripsi ini, mahasiswa akan dibimbing oleh dua orang dosen yang ditetapkan oleh Ketua Jurusan. Penyusunan skripsi diharapkan selesai dalam waktu maksimal 6 bulan. Bila melebihi batas waktu tersebut, mahasiswa diharuskan melakukan pengajuan perpanjangan waktu sepengetahuan Dosen Pembimbing dan persetujuan Ketua Jurusan.

Kualitas skripsi tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materi tulisan saja, akan tetapi juga ditentukan oleh sistematika dan tata cara atau teknik penulisannya. Oleh karena itu, untuk menjamin tercapainya kualitas tersebut maka diperlukan buku panduan penulisan skripsi. Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini diterbitkan untuk membantu mempermudah bagi Dosen Pembimbing dan mahasiswa dalam dalam penulisan skripsi.

1.1 Tujuan

Penyusunan pedoman penulisan skripsi ini adalah untuk:

- a. Membantu melancarkan mahasiswa dalam proses penulisan skripsi.
- b. Menjamin keseragaman format penulisan skripsi.
- c. Menjaga penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah atau etika dalam penulisan karya ilmiah termasuk etika penelitian.

1.2 Persyaratan Menempuh Skripsi

Mahasiswa Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian yang berhak mengajukan skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Memprogram skripsi pada KRS semester yang bersangkutan.
- b. Memiliki kartu mahasiswa yang berlaku pada semester bersangkutan atau terdaftar sebagai mahasiswa aktif.
- c. Telah menempuh minimal 100 sks.
- d. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian Sosial (3 sks) dan Rancangan Penelitian Sosial Ekonomi (3 sks) dengan nilai minimal C.
- e. IPK minimal 2,0 (dua koma nol).

1.3 Prosedur Penyusunan

Secara umum, prosedur pengajuan skripsi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menyusun usulan penelitian (proposal) skripsi yang diajukan ke jurusan. Pada saat mengajukan usulan penelitian, mahasiswa harus menyertakan transkrip nilai yang dikeluarkan oleh Fakultas, Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS), dan fotocopy kartu mahasiswa yang masih berlaku.
- b. Usulan penelitian skripsi yang telah diajukan ke jurusan dibahas oleh jurusan dalam rapat Rabuan untuk diberikan masukan. Jurusan dapat memberikan keputusan penolakan dan penerimaan usulan penelitian yang diajukan mahasiswa. Pembahasan dalam forum Rabuan ditujukan untuk mencegah duplikasi, plagiasi, atau pengulangan penelitian. Jurusan menentukan dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping terhadap usulan penelitian yang telah diterima berdasarkan kompetensinya. Mahasiswa diijinkan untuk mengajukan dosen pembimbing bagi skripsi yang diusulkan, tetapi keputusan ada pada Jurusan. Jurusan juga mengeluarkan surat kesediaan untuk menjadi pembimbing yang harus ditandatangani oleh dosen yang ditunjuk. Bagi usulan penelitian mahasiswa yang ditolak, mahasiswa dapat mengusulkan kembali setelah ada perbaikan atau mengganti topik penelitian baru sesuai dengan saran atau masukan yang diberikan.
- c. Bagi mahasiswa yang usulan penelitiannya diterima, mahasiswa harus menyerahkan surat kesediaan yang dikeluarkan oleh jurusan kepada calon dosen pembimbing yang ditunjuk Jurusan. Jika dosen yang ditunjuk bersedia, maka proses pembimbingan penulisan skripsi dapat dilakukan. Jika dosen karena alasan tertentu menolak menjadi pembimbing, maka mahasiswa harus menyerahkan surat penolakan tersebut kembali ke jurusan untuk dicarikan penggantinya.
- d. Mahasiswa yang telah mendapatkan dosen pembimbing dapat melakukan kegiatan konsultasi. Mahasiswa harus mencatat proses

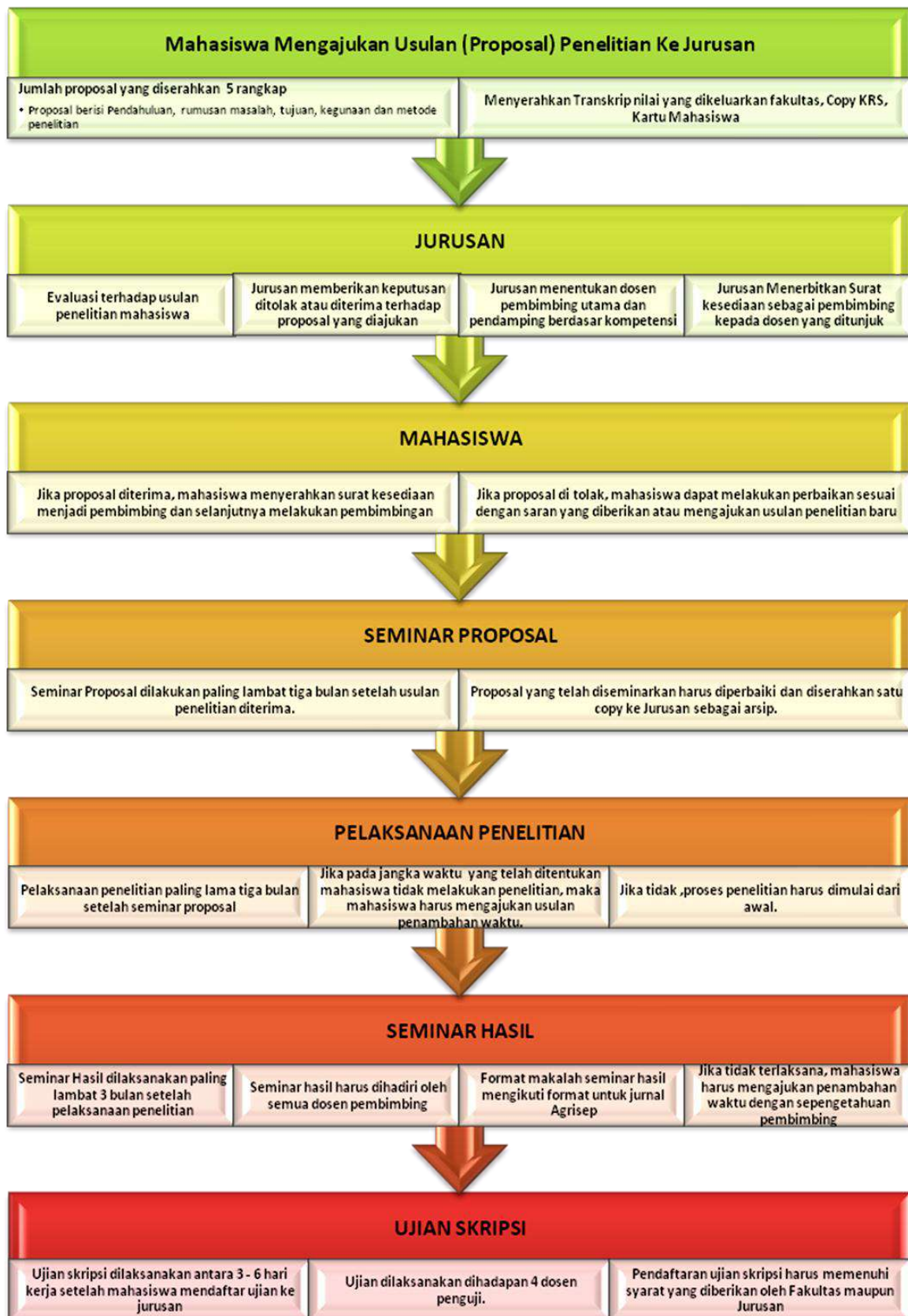
bimbingan skripsi yang ditandatangani oleh dosen pembimbing pada kartu bimbingan skripsi. Jika proposal dipandang oleh pembimbing layak untuk diseminarkan, maka mahasiswa dapat melakukan seminar proposal. Seminar proposal harus dilaksanakan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah usulan diterima dan disetujui jurusan dan dihadiri minimal 10 (sepuluh) mahasiswa. Sangat disarankan pada saat seminar proposal dihadiri oleh dosen undangan yang ditentukan oleh Jurusan.

- e. Mahasiswa yang telah melakukan seminar proposal harus memperbaiki sesuai masukan pada saat seminar proposal dan menyerahkan 1 (satu) copy proposal kepada jurusan. Selanjutnya, mahasiswa dapat melakukan penelitian dan bimbingan untuk penyelesaian skripsinya. Selama proses bimbingan, mahasiswa harus mencatat materi yang dikonsultasikan pada kartu konsultasi yang telah disediakan.
- f. Jika skripsi yang telah ditulis dipandang layak oleh pembimbing untuk diseminarkan, mahasiswa dapat melakukan seminar hasil dengan mengajukan pelaksanaannya kepada jurusan. Seminar hasil dapat dilakukan oleh mahasiswa jika telah memenuhi syarat sebagai berikut: (i) skripsi telah mendapatkan pengesahan penyelesaian skripsi dari dosen pembimbing, (ii) tidak ada matakuliah lain yang sedang diambil, (iii) nilai MKU minimal C, (iv) tidak ada matakuliah yang nilainya E, dan (v) IPK minimal 2,0 (dua koma nol). Seminar hasil harus dihadiri oleh semua pembimbing skripsi, sangat disarankan dihadiri oleh dosen undangan yang ditunjuk oleh Jurusan, serta minimal 10 (sepuluh) mahasiswa tingkat akhir. Jika salah satu dosen pembimbing berhalangan hadir atau peserta kurang dari 10 (sepuluh), maka seminar hasil harus dibatalkan atau jika dilaksanakan harus diulang pada waktu yang telah disetujui oleh pembimbing.
- g. Seminar hasil harus dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah seminar proposal dilakukan. Apabila mahasiswa memerlukan

penambahan waktu penyelesaian, mahasiswa harus mengajukan usulan kepada Jurusan yang diketahui oleh pembimbing skripsi.

- h. Setelah seminar hasil dilaksanakan dan mahasiswa telah melakukan perbaikan sesuai dengan saran yang ada, maka mahasiswa dapat mengajukan pelaksanaan ujian skripsi. Ujian skripsi dapat dilakukan setelah 3 - 6 (tiga sampai enam) hari kerja setelah mahasiswa melakukan pendaftaran ujian skripsi. Ujian skripsi dilakukan di hadapan 4 (empat) dosen penguji. Syarat-syarat mahasiswa dapat mengajukan ujian skripsi adalah sebagai berikut: (i) Skripsi telah mendapatkan pengesahan dari dosen pembimbingnya yang menyatakan skripsi siap untuk diujikan, (ii) tidak ada satupun mata-kuliah yang belum ditempuh dan atau tidak lulus yang dibuktikan dengan transkrip nilai yang dikeluarkan oleh Fakultas, (iii) memenuhi syarat-syarat lain yang ditentukan oleh jurusan dan fakultas.

Prosedur pengajuan Skripsi dijelaskan oleh Gambar 1.1 berikut.



1.4 Waktu Penyelesaian

- a. Penulisan skripsi harus sudah diselesaikan dalam waktu 1 (satu) semester, apabila belum selesai dapat diperpanjang maksimum 1 (satu) semester atas persetujuan Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan.
- b. Mahasiswa yang mengajukan perpanjangan waktu harus mengajukan secara tertulis kepada jurusan yang telah disetujui Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.

1.5 Kode Etik Penelitian

Setiap mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian wajib menjunjung tinggi etika penelitian baik sebelum, selama dan sesudah melakukan penelitian. Seperti yang dikutip oleh Sukiyono (2012), Dane (1990) menjelaskan etika melakukan penelitian lebih tepat dijelaskan sebagai *Balancing Act* atau tindakan penyeimbangan (penyelarasan). Artinya, peneliti harus menyelaraskan antara tugasnya dalam mempromosikan ilmu pengetahuan dan memperlakukan yang lain secara fair (adil). Sementara Cavana et al (2000), menjelaskan etika penelitian sebagai aplikasi atau implementasi dari *code of conduct* atau norma masyarakat dalam berperilaku ketika melakukan penelitian. Etika ini berlaku tidak saja bagi peneliti, tetapi juga pemberi data (responden) dan organisasi (institusi) pemberi dana penelitian. Sama seperti Dane (1990), Cavana et al (2000) juga mengisyaratkan kebutuhan atau keharusan untuk bertindak fair kepada semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam penelitian.

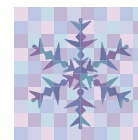
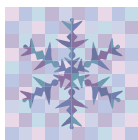
Berangkat dari pernyataan di atas, tujuan Kode Etik Penelitian adalah untuk dapat mewujudkan atmosfir akademik yang menjunjung tinggi aspek moral, saling menghargai, saling peduli, jujur dan berdedikasi baik di luar maupun di dalam kampus, mewujudkan atmosfir akademik yang menjunjung tinggi kebebasan berfikir, kemampuan mencipta, dedikasi dan bermoral dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan. Penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena demi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia.

Etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian, termasuk perilaku peneliti, baik sebelum, selama maupun sesudah penelitian dilakukan.

Kode Etik Penelitian adalah hal-hal yang menjelaskan standar kinerja perilaku etis yang diharapkan dari semua pihak yang terlibat penelitian di lingkungan dan atau mengatasnamakan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu sebagai sebuah institusi. Yang dimaksud sebagai Peneliti adalah seseorang yang melalui pendidikannya memiliki kemampuan untuk melakukan investigasi ilmiah dalam suatu bidang keilmuan tertentu dan/atau lintas disiplin. Hal-hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan Kode Etik Penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh setiap mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu harus memenuhi kaidah keilmuan, dan dilakukan berlandaskan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Penelitian yang dilakukannya merupakan upaya untuk memajukan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan.
- c. Setiap peneliti harus memahami kode etik penelitian dan menaati semua ketentuannya.
- d. Pelanggaran terhadap kode etik dapat membawa sanksi bagi pihak yang melanggarnya, antara lain berupa: teguran, skorsing, diberhentikan, dan tindakan lainnya.
- e. Seorang peneliti wajib taat pada kode etik penelitian dan menghindari penyimpangan dari kode etik penelitian yang meliputi:
 - i. Rekaan, pemalsuan data, atau tindakan sejenisnya.
 - ii. Plagiarisme yang diartikan sebagai tindakan mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh tulisan atau gagasan orang lain dengan cara mempublikasikan dan mengakuinya sebagai ciptaan sendiri.

- iii. Autoplagiarisme yang diartikan sebagai tindakan (peneliti) yang mengemukakan kembali kalimat, kata, data atau idea dalam karya tulis yang telah dipublikasikan oleh yang bersangkutan tanpa menyebutkan sumbernya.
- f. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan metoda, prosedur dan pencapaian hasil secara ilmiah, yang dapat dipertanggung jawabkan.
- g. Kewajiban peneliti terhadap penelitiannya adalah sebagai berikut:
 - i. Peneliti bertanggung jawab untuk memberikan interpretasi atas hasil dan kesimpulan penelitian supaya hasil penelitian dapat dimengerti.
 - ii. Peneliti bertanggung jawab pada rekan seprofesinya.
 - iii. Peneliti tidak boleh menutupi kelemahan atau membesar-besarkan hasil penelitian.
 - iv. Peneliti harus menjelaskan secara eksplisit manfaat yang akan diperoleh subjek penelitian.



BAB II

PEDOMAN

PENGETIKAN

2.1 Jenis dan Ukuran Kertas

Penulisan Skripsi wajib dilakukan dengan menggunakan kertas HVS/Fotokopi ukuran A4, berat 80 mg dan berwarna putih. Untuk sampul luar (kulit luar) ditetapkan sampul kertas (*hard cover*). Bahan yang digunakan adalah karton *buffalo* atau *linen* dengan warna dasar sesuai dengan warna yang ditetapkan oleh Fakultas Pertanian, yaitu hijau. Tiap bab diberi pembatas dengan kertas *dorslag* (*doorslag*) dengan warna kuning muda. Sementara untuk penggandaannya dilakukan dengan fotokopi yang jelas dan bersih dengan jenis dan ukuran kertas yang sama.

2.2 Aturan Penulisan

Penulisan Skripsi wajib dilakukan dengan menggunakan komputer dan piranti lunak (*software*) pengolah kata (*word processor*) dengan ketentuan sebagai berikut:

2.2.1 Jenis Huruf

Cara pengetikan dan jenis huruf yang digunakan dalam penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak bolak-balik.
- b. Jenis huruf yang digunakan adalah jenis huruf standar, yaitu *Times New Roman*, dengan ukuran huruf yang digunakan harus standar, yaitu 12 cpi.
- c. Tinta pada komputer yang digunakan berwarna hitam, kecuali untuk grafik atau gambar foto diperbolehkan menggunakan warna lain.

- d. Pencetakannya harus dengan kualitas yang baik (*text and image quality* bukan *draft quality*).
- e. Perbanyak hasil ketikan atau *print out* komputer dilakukan dengan fotokopi sejumlah yang ditetapkan Fakultas Pertanian dengan menggunakan kertas fotokopi ukuran A4 80 gram.

2.2.2 Margin

Batas pengetikan untuk Skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Margin atas : 4 cm dari tepi kertas
- b. Margin kiri : 4 cm dari tepi kertas
- c. Margin bawah : 3 cm dari tepi kertas
- d. Margin kanan : 3 cm dari tepi kertas

2.2.3 Spasi

Jarak antar baris tulisan atau spasi dalam skripsi diatur sebagai berikut:

- a. Jarak antar baris dalam tulisan menggunakan satu setengah spasi.
- b. Jarak antara penunjuk bab (BAB I) dengan tajuk bab (PENDAHULUAN) satu spasi.
- c. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama yang ditulis atau antara tajuk bab tajuk sub-bab 6 (enam) spasi.
- d. Jarak antara tajuk sub-bab dengan baris pertama teks 1,5 (satu koma lima) spasi dan alinea teks diketik menjorok ke dalam lima ketukan (atau satu TAB pada *keyboard* komputer).
- e. Jarak antara baris akhir teks dan tajuk sub-bab berikutnya 1,5 (satu koma lima) spasi.
- f. Jarak antara teks dan tabel, gambar, grafik, diagram, atau judulnya 1,5 (satu koma lima) spasi.
- g. Alinea baru diketik menjorok ke dalam lima ketukan dari margin kiri teks. Jarak antara alinea yang satu dan alinea yang lain dua spasi.
- h. Penunjuk bab dan tajuk selalu dimulai dengan halaman baru.

2.2.4 Penulisan Bab dan Sub Bab

Nomor bab dan judul bab baru ditulis dengan huruf besar dan tebal dan diletakkan di bagian tengah atas halaman. Nomor bab diletakkan paling atas dan judul bab baru diletakkan dibawahnya dengan jarak satu spasi (*single line spacing*). Ukuran huruf nomor bab dan judul bab adalah 14 cpi dan dicetak tebal (*Bold*). Setiap bab baru ditulis pada halaman baru.

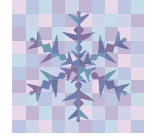
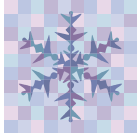
Sub-bab dan sub-sub bab yang mengikutinya ditulis di sebelah kiri dengan huruf tebal dan kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata harus ditulis dengan huruf besar, dan untuk kata sambung, seperti dan, atau, ditulis huruf kecil. Besar huruf *Times New Roman* untuk sub-bab adalah 14 cpi dan sub-sub bab sebesar 12 cpi dan dicetak tebal (**Bold**).

2.2.5 Nomor Halaman dan Letaknya

Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas kertas kecuali halaman pertama dari bab baru. Nomor halaman untuk setiap bab baru diletakkan di tengah bawah kertas dengan menggunakan angka arab (1, 2, 3, 4 ... dan seterusnya).

Untuk bagian awal skripsi pemberian nomor halaman menggunakan angka kecil romawi (i, ii, iii dst). Yang termasuk halaman awal adalah dimulai dari: halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan orisinalitas, halaman ringkasan dan Summary, riwayat hidup, halaman motto (bila ada), halaman peruntukan/persembahan (bila ada), kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/grafik, halaman daftar lampiran, dan halaman daftar singkatan/symbol (bila ada).

Bagian utama skripsi pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, gambaran umum wilayah/daerah penelitian, pembahasan hasil penelitian (hasil penelitian dan pembahasan), simpulan dan saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran pemberian nomor halaman menggunakan angka arab (1, 2, 3....dst).



BAB III

SISTEMATIKA

PENULISAN

Skripsi yang baik harus dapat menampilkan suatu tulisan yang terpola, tersusun, runtut, logis dan saling terkait. Oleh sebab itu, fenomena penelitian sampai dengan kesimpulan dan saran atau implikasi kebijakan harus disajikan secara sistematis. Sistematika penulisan skripsi bisa beragam, mulai dari perbedaan jumlah bab sampai dengan perbedaan elemen-elemen bab yang ditampilkan. Perbedaan ini pada dasarnya merupakan bagian dari pilihan sistematika yang diinginkan, yang didukung oleh argumentasi yang sama benarnya. Secara umum, sistematika penulisan skripsi dibagi ke dalam tiga bagian utama, yaitu (1) bagian umum, (2) bagian utama, dan (3) bagian akhir.

3.1 Bagian Umum

Bagian awal skripsi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian terdiri dari:

- a. Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pengesahan
- d. Halaman Pernyataan Orisinalitas
- e. Halaman *Summary* (dalam bahasa Inggris)
- f. Halaman Ringkasan (dalam Bahasa Indonesia)
- g. Halaman Riwayat Hidup
- h. Halaman Motto (bila ada)
- i. Halaman Peruntukan/Persembahan (bila ada)
- j. Halaman Kata Pengantar
- k. Halaman Daftar Isi
- l. Halaman Daftar Tabel
- m. Halaman Daftar Gambar/Grafik

- n. Halaman Daftar Lampiran
- o. Halaman Daftar Singkatan/Symbol (bila ada)

3.2 Bagian Utama Skripsi

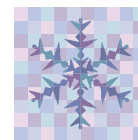
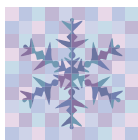
Bagian inti skripsi pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu terdiri dari 5 (lima) bab. Sistematika penulisan bagian inti skripsi disajikan sebagai berikut :

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
BAB III	METODE PENELITIAN
BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN
BAB VI	SIMPULAN DAN SARAN

3.3 Bagian Akhir skripsi

Bagian akhir skripsi yang disusun mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian terdiri dari:

- a. DAFTAR PUSTAKA
- b. LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB IV

ATURAN BAGIAN UMUM SKRIPSI

4.1 Halaman Sampul

Sampul skripsi berwarna hijau dengan tulisan berwarna hitam. Sampul ini dicetak pada kertas karton *buffalo* atau *linen*. Yang harus ada dalam halaman sampul adalah: (a) Judul skripsi, (b) Lambang Universitas Bengkulu, (c) Nama dan nomor induk penyusun (mahasiswa), (d) Nama program studi dan jurusan, (e) Nama fakultas, (f) Nama universitas, serta, (g) Tahun. Halaman sampul hanya terdiri dari satu halaman.

4.2 Halaman Judul

Halaman judul merupakan duplikat dari halaman sampul tetapi ada pernyataan tentang status skripsi (sebagai salah satu syarat ...). Hanya saja halaman ini dicetak pada kertas HVS dengan latar belakang tulisan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu dan Logo Universitas Bengkulu berwarna hijau, kertas ini disediakan oleh Fakultas. Halaman judul hanya terdiri dari satu halaman.

Contoh halaman sampul dapat dilihat sebagai berikut:

ANALISIS PENDAPATAN USAHA DAN LOYALITAS KONSUMEN INDUSTRI KECIL KOPI BUBUK DI KOTA BENGKULU	} TNR 18 cpi Bold
	
PROPOSAL PENELITIAN / SKRIPSI	} TNR 18 cpi Bold
Oleh: Abbbbb Cddddd NPM. E1D011xxx	} TNR 12 cpi Bold
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BENGKULU 2018	} TNR 18 cpi Bold

Catatan:

Proposal Penelitian / Skripsi dipilih salah satu tergantung tahapan yang sedang dilakukan.

Contoh halaman judul dapat dilihat sebagai berikut:

ANALISIS PENDAPATAN USAHA DAN LOYALITAS KONSUMEN INDUSTRI KECIL KOPI BUBUK DI KOTA BENGKULU	TNR 18 cpi Bold
SKRIPSI	TNR 18 cpi Bold
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu	TNR 12 cpi Reguler
Oleh: Abbbbbb Cddddd NPM. E1D011xxx	TNR 12 cpi Reguler
Pembimbing: Dr. Mmmm Nnnnn, S.P., M.Si. Ir. Ssssss Ttttt, M.S.	
Bengkulu 2018	

4.3 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan skripsi mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu harus mencantumkan:

- a. Judul skripsi,
Judul harus merupakan pernyataan yang singkat dan jelas, mencerminkan variabel penelitian dan objek yang diteliti, dan judul disesuaikan dengan bidang konsentrasi Program Studi.
- b. Nama dan nomor induk penyusun,
- c. Kata-kata pengesahan/persetujuan,
- d. Nama dan tanda tangan pembimbing serta pengesahan dari Dekan Fakultas Pertanian.

Untuk dapat mengikuti ujian komprehensif, pengesahan cukup hanya dengan tanda tangan dosen pembimbing. Setelah ujian selesai dan mahasiswa dinyatakan lulus, penjilidan dilakukan setelah disetujui oleh dosen pembimbing, penguji dan Dekan Fakultas Pertanian. Halaman ini dicetak pada kertas HVS dengan latar belakang tulisan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu dan Logo Universitas Bengkulu, kertas ini disediakan oleh Fakultas.

4.4 Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah skripsi bukan karya plagiasi atau mengandung plagiasi dan menjamin orisinalitasnya. Halaman ini juga mencantumkan konsekuensi jika ditemukan pelanggaran yang dilakukan oleh penyusun dikemudian hari. Halaman ini dicetak pada kertas HVS dengan latar belakang tulisan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu dan Simbul Universitas Bengkulu, kertas ini disediakan oleh Fakultas.

Contoh halaman pengesahan sebelum ujian adalah sebagai berikut:

ANALISIS PENDAPATAN USAHA DAN LOYALITAS KONSUMEN INDUSTRI KECIL KOPI BUBUK DI KOTA BENGKULU		TNR 18 cpi Bold
Oleh: Abbbbbb Cddddd NPM. E1D011xxx		
Pembimbing I,	Pembimbing II,	TNR 12 cpi Reguler
Dr. Mmmm Nnnnn, S.P., M.Si. NIP. 12345678 123456 1 123	Ir. Sssss Ttttt, M.S. NIP. 12345678 123456 1 123	
Mengetahui, Fakultas Pertanian Dekan,		
Ir. Fahrurrozi, M.Sc., Ph.D. NIP. 19641029 198903 1 002		

Contoh halaman pengesahan setelah ujian adalah sebagai berikut:

ANALISIS PENDAPATAN USAHA DAN LOYALITAS KONSUMEN INDUSTRI KECIL KOPI BUBUK DI KOTA BENGKULU		TNR 18 cpi Bold
Oleh: Abbbbbb Cddddd NPM. E1D011xxx		
Ketua,	Sekretaris,	TNR 12 cpi Reguler
Dr. Ir. Kkkk Lllll, M.Sc. NIP. 12345678 123456 1 123	Dr. Mmmm Nnnnn, S.P., M.Si. NIP. 12345678 123456 1 123	
Anggota,	Anggota,	
Ir. Sssss Ttttt, M.S. NIP. 12345678 123456 1 123	Dr. Prrrr Ssss, S.P., M.Si. NIP. 12345678 123456 1 123	
Mengetahui, Fakultas Pertanian Dekan,		
Ir. Fahrurrozi, M.Sc., Ph.D. NIP. 19641029 198903 1 002		

Contoh halaman orisinalitas adalah sebagai berikut:

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi yang berjudul “..... (isi dengan judul skripsi)” merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bengkulu,

Tanda tangan bermeterai Rp. 6 000,-

Nama tanpa gelar apapun
NIM

4.5 Halaman Riwayat Hidup

Halaman ini diberi judul “RIWAYAT HIDUP” dan di bawahnya menyebutkan: 1. Nama, 2. Tempat dan tanggal lahir penyusun, 3. Alamat, No. Telp. Email, 4. Riwayat pendidikan, 5. Riwayat atau pengalaman pekerjaan (kalau ada), dan 6. Prestasi akademik dan non akademik yang telah dicapai selama kuliah. Dipojok kiri atas Halaman Riwayat Hidup ditempel pasfoto ukuran (2x3) cm².

Contoh daftar riwayat hidup adalah sebagai berikut:

RIWAYAT HIDUP	
Pasfoto 2x3	Franda Pakpahan, lahir pada tanggal 11 Mei 1988 di Tigabolon, Kab. Simalungun Sumatera Utara. Anak ke-lima dari enam bersaudara dari pasangan Drs. T. Pakpahan dan T. Siahaan. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 094135 Tigabolon SUMUT pada tahun 2001. Sekolah Menengah Pertama di SMP N 3 Pematang Siantar pada tahun 2004 dan Sekolah Menengah Umum di SMA Negeri 3 Pematang Siantar pada tahun 2007, pada tahun yang sama di terima di Universitas Bengkulu Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Pada tanggal 1 Juli sampai 31 Agustus 2010, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Lubuk Pendam Kabupaten Bengkulu Tengah. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di beberapa kepanitiaan kampus dan organisasi kemahasiswaan. Organisasi yang pernah diikuti yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASETA) tahun 2008-2010.

4.6 Halaman Motto (bila ada)

Halaman ini bersifat sukarela. Kalimat yang dicantumkan berupa motto, kata-kata mutiara, pendapat seseorang atau ayat-ayat dalam kitab suci yang perlu direnungkan dan diresapi oleh pembaca.

4.7 Halaman Peruntukan atau Persembahan (bila ada)

Halaman ini bersifat sukarela dan cara penyajiannya pun sesuai keinginan penulis. Isi dari halaman ini adalah menyebutkan kepada siapa saja skripsi ini diperuntukkan atau dipersembahkan.

4.8 Halaman Kata Pengantar

Halaman ini diberi judul “KATA PENGANTAR” dan diletakkan di bagian tengah atas kertas. Kata Pengantar memuat: (a) Rasa syukur sehingga tulisan dapat disajikan, (b) Uraian singkat proses penulisan skripsi serta, (c) Ucapan terima kasih kepada perorangan dan/atau institusi yang benar-benar memberikan kontribusi nyata dalam penulisan skripsi ini, dan (c) Penulis mengantarkan kepada pembaca agar memahami isi tulisan, harapan, penyempurnaan, manfaat bagi yang membutuhkan. Berikut contoh halaman kata pengantar:

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Analisis Pola dan Resiko Usaha Gula Aren di Kabupaten Rejang Lebong** “. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata I pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Ketut Sukiyono, M.Ec selaku dosen Pembimbing Utama dan Bapak Ir. Bambang Sumantri, MS selaku dosen Pembimbing Pendamping, yang telah yang telah memberikan saran, wawasan, semangat dan keberanian bagi penulis dan atas bantuan pemikiran serta kesediaan untuk meluangkan waktu sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh Staf Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Rekan-rekan Mahasiswa SOSEK, serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan moril dan spiritual sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

Penulis menyadari di dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih atas perhatiannya dan berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Amin.

Bengkulu, Maret 2012

Felycia Tiera Kencana

4.9 Halaman Daftar Isi

Daftar isi memuat gambaran menyeluruh tentang isi skripsi secara garis besar dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat secara langsung suatu pokok bahasan. Bab-bab dapat dibagi menjadi sub bab, sub bab dapat dibagi sub-sub bab dan seterusnya. Daftar isi harus mencantumkan halaman, dengan ketentuan halaman pada bagian awal dengan angka romawi kecil (contoh: i, ii, iii) pada bagian pokok dan akhir dengan angka arab (contoh: 1, 2, 3).

Halaman ini diberi judul “DAFTAR ISI” dan diletakkan pada bagian atas kertas. Setiap tulisan yang ada pada halaman ini tidak diakhiri dengan titik. Contoh daftar isi adalah sebagai berikut:

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian.	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Deskripsi Cabai Merah.....	3
2.2 Pengertian Harga dan Peranan Harga Kaitannya dengan Sifat Produk Pertanian ...	4
2.3 Metode Peramalan	4
2.4 Penelitian Sebelumnya	8
2.5 Kerangka Pemikiran.....	14
III METODE PENELITIAN	15
3.1 Metode Penentuan Lokasi.	15
3.2 Metode Pengumpulan Data	15
3.3 Metode Analisis Data	15
3.4 Konsep dan Pengukuran Variabel.	16
IV GAMBARAN UMUM WILAYAH KOTA BENGKULU.....	17
4.1 Kondisi Geografi.	17
4.2 Kondisi Iklim	17
4.3 Sumber Daya Manusia.	19
4.4 Luas Panen, Produksi, Produktivitas Cabai Merah di Kota Bengkulu.	22
4.5 Prospek Pengembangan Cabai Merah.	22
V HASIL DAN PEMBAHASAN	24
5.1 Pola Pergerakan Harga Cabai Merah di Kota Bengkulu.	24
5.2 Peramalan Pola Pergerakan Harga Cabai Merah di Kota Bengkulu	29
VI SIMPULAN DAN SARAN	34
6.1 Simpulan	34
6.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.	35
LAMPIRAN.	37

4.10 Halaman Daftar Tabel

Bila skripsi banyak terdapat tabel, maka perlu dibuat daftar tabel secara berurutan sesuai judul tabel untuk seluruh skripsi dan disertai halamannya. Tabel-tabel diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor tabel didahului dengan nomor bab, diikuti dengan nomor tabel. Contoh penomoran tabel dan bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Karakteristik Rumah Tangga yang Tinggal di Desa - Desa Sekitar Hutan Lindung Kabupaten Lebong, 2012.

No	Uraian	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)	Rerata
1	Umur (Tahun)	Sangat Rendah (< 33)	65	16,25	44,83
		Rendah (33-46)	156	39,00	
		Sedang (47-59)	133	33,25	
		Tinggi (60-73)	43	10,75	
		sangat Tinggi (>73)	3	0,75	
2	Jenis Kelamin Kepala RT	Laki-laki	348	87,00	13,00
		Perempuan	52	13,00	
3	Jumlah Anggota Keluarga	Sangat Rendah < 3	31	7,75	86,50
		Rendah (3-5)	346	86,50	
		Sedang (6-8)	22	5,50	
		Tinggi (9-11)	1	0,25	
		Sangat Tinggi > 11	0	0,00	

Sumber: Hasil penelitian (2012)

Sedangkan daftar tabelnya adalah sebagai berikut:

DAFTAR TABEL

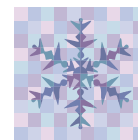
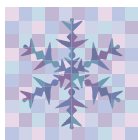
Tabel	Halaman
1.1 Kelompok Pangan.....	6
1.2 Persentase pengeluaran Rata-Rata Per Kapita.....	7
2.1 Penelitian-penelitian Sebelumnya	10
3.1 Jarak dan Waktu Tempuh Menuju Pusat Ibukota Dalam Propinsi.....	19
3.2 Luas Wilayah Desa Talang Boseng.....	19
3.3 Komposisi atau Sebaran Penduduk	20
3.4 Mata Pencarian.....	20

4.11 Halaman Daftar Gambar dan/atau Grafik

Untuk skripsi yang memiliki gambar dan atau grafik, daftar gambar dan atau grafik harus dibuat dengan bentuk yang sama dengan daftar tabel. Penulisan judul gambar dan atau grafik disesuaikan dengan pada bab berapa gambartersebut berada dan ditulis secara berurutan, misalnya gambar ke 12 di Bab 4. Mekan nomor gambar atau grafik adalah Gambar 4.12. Judul gambar dan atau grafik ditulis di bawah gambar dan atau grafik.



Gambar 4.1
Bunga Rafflesia Arnoldi



BAB V

BAGIAN UTAMA

SKRIPSI

Menulis skripsi diperlukan sistematika penulisan yang baik. Tujuannya untuk menampilkan suatu tulisan yang terpola, tersusun, runtut, logis dan saling terkait agar fenomena penelitian atau *emperical evidence*, sampai dengan kesimpulan dan saran atau implikasi penelitian. Sistematika penulisan skripsi bisa beragam, mulai dari perbedaan jumlah bab sampai dengan perbedaan elemen-elemen bab yang ditampilkan. Perbedaan ini pada dasarnya merupakan bagian dari pilihan sistematika yang diinginkan, yang didukung oleh argumentasi yang sama benarnya. Penentuan sistematika penulisan skripsi di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian terdiri dari pola 6 (enam) Bab. Bab-bab ini merupakan bagian utama di sini adalah bagian dari skripsi yang merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis oleh seorang mahasiswa. Skripsi mahasiswa jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang terdiri dari 5 bab ini harus ditulis secara teliti, singkat, padat, jelas, tajam, dan relevan serta konsisten.

Beberapa pokok pikiran yang ada di setiap bab tersebut adalah seperti berikut:

BAB I.

PENDAHULUAN

Yang harus termuat dalam bab pendahuluan adalah latar belakang (masalah), rumusan masalah, batasan masalah (bila ada), tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Latar Belakang, *pada intinya*, memuat uraian atau penjelasan mengenai alasan-alasan sehingga permasalahan yang diajukan merupakan

permasalahan yang layak untuk diteliti dan dicarikan penyelesaiannya. Latar belakang penelitian berisikan alasan-alasan dalam memilih tema, yang didukung oleh data-data empiris (*empirical evidence*). Uraian tersebut seyogyanya didukung dengan elaborasi kondisi, kebijaksanaan dan permasalahan umum yang ada kaitannya dengan tema penelitian. Dalam kondisi dimana peneliti diilhami dari hasil penelitian terdahulu, maka data hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai dasar pembandingan.

Latar belakang penelitian juga memuat identifikasi masalah dan batasan masalah. Identifikasi masalah yaitu temuan-temuan yang dapat diteliti, bertujuan agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang dapat diteliti terkait dengan masalah pokoknya. Mengidentifikasi masalah hendaknya realistik, beralasan, dianggap penting untuk ditindaklanjuti, dianggap mampu untuk melaksanakan dan faktanya ada di dalam latar belakang masalah. Sedangkan batasan masalah yaitu temuan-temuan pada identifikasi masalah yang akan diteliti berdasarkan alasan-alasan tertentu sehingga lebih fokus. Jadi batasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan berguna untuk mengidentifikasi faktor-faktor mana saja yang akan dimasukkan ke dalam ruang lingkup masalah penelitian dan mana yang tidak dimasukkan.

Dalam latar belakang dapat juga dimasukkan sejarah singkat objek yang diteliti, kerangka berpikir, atau hasil-hasil penelitian lain yang relevan dengan permasalahan yang diajukan. Namun demikian, uraian ini tidak boleh terlalu mendalam karena akan dibahas dalam bab berikutnya yang bersesuaian. Selain itu, bab ini juga memuat fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak dalam merumuskan masalah penelitian, dan alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah dikemukakan dalam dalam usulan penelitian itu dipandang penting untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Sub bab ini menunjukkan secara tegas permasalahan dalam skripsi yang dicari pemecahannya. Umumnya rumusan masalah menggunakan kalimat tanya namun dapat juga tidak. Perumusan masalah juga memuat

proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks yang dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problems*). Perumusan masalah juga mencerminkan hubungan antar variabel-variabel yang diteliti dan harus dijelaskan dengan menjelaskan, membandingkan, dan menyimpulkan dari sekumpulan data pendukung yang berupa fakta atau realita dengan kondisi yang ideal.

1.3 Batasan Masalah

Sub bab ini menjelaskan ruang lingkup penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan menyebutkan secara spesifik area atau topik pembahasan yang membatasi penelitian. Sub bab ini sangat tentatif, tergantung dari peneliti perlu pembatasan masalah atau tidak.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian dapat menggambarkan arah dari penulisan serta konsisten dengan masalah, jadi merupakan solusi dari permasalahan yang ada. Solusi terpilih diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu, lembaga maupun masyarakat. Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan penelitian juga tersirat di dalam judul penelitian. Dengan logika seperti penjelasan mengenai perumusan masalah atau fokus penelitian di atas, jika perumusan masalah atau fokus penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, jumlah pertanyaan tidak selalu harus sama dengan tujuan penelitian.

1.5 Manfaat Penelitian

Mengindikasikan kemungkinan aplikasi dari hasil penelitian seperti yang diuraikan dalam tujuan penelitian secara teoritis maupun secara praktis untuk menyatakan kaitan antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam usaha mencari solusi dari permasalahan penelitian, diperlukan acuan teori yang tepat agar dapat mencapai tujuan penelitian dan memberikan manfaat. Pada bab tinjauan pustaka diuraikan teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam skripsi. Uraian yang ada di tinjauan pustaka ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah tentang perumusan metode dan arah penelitian serta pemecahan masalah.

Untuk itu diperlukan adanya beberapa sumber terseleksi, seperti :

- a. Teori yang digunakan adalah teori yang relevan dengan masalah.
- b. Penelitian terdahulu adalah penelitian yang pernah dilakukan yang ada hubungannya dengan tema penulisan penelitian.
- c. Dari teori dan penelitian terdahulu dapat dikembangkan model-model untuk menganalisis masalah

Tinjauan pustaka terdiri dari Landasan Teori, Kerangka pemikiran, dan Hipotesa jika memang ada hipotesa yang akan diuji.

2.1 Landasan Teori

Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi, dan paradigma secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber, tetapi merupakan hasil olahan dari berbagai hal di atas yang kemudian ditarik benang merahnya. Dalam sub-bab ini dapat diuraikan menjadi beberapa sub-sub bab sesuai dengan kebutuhan landasan teori.

Diakhir sub-bab ini dituliskan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang dan akan dilakukan oleh mahasiswa. Relevansi penelitian sebelumnya dapat dilihat dari topik atau substansi penelitian (kebijakan, strategi, dan sebagainya), alat analisa yang digunakan, komoditi atau produk yang diteliti, dan simpulan dari

penelitian itu sendiri. Penelitian sebelumnya dapat berasal dari skripsi, tesis, disertasi atau artikel jurnal. Artikel jurnal yang direview (relevan dengan topik penelitian mahasiswa) minimal 5 (lima) buah. Penelitian sebelumnya disintesa dengan mereview kelemahan dan kelebihan penelitian, disamping temuan-temuan yang menarik.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan *sintesa* dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat disajikan dalam bentuk bagan atau skema, deskripsi kualitatif, dan atau gabungan keduanya.

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu hubungan, sebab akibat dari kinerja variabel yang perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dapat dibedakan dalam *hipotesis deskriptif*, *hipotesis argumentatif*, *hipotesis kerja*, dan *hipotesis statistik atau hipotesis nol*.

BAB III. METODE PENELITIAN

Penelitian ilmiah wajib memenuhi asas dapat diulang (*repeatable*) dan dapat menghasilkan hasil penelitian yang sama (*reproduceable*). Oleh karena itu, Metode Penelitian harus diuraikan dengan jelas dan rinci sehingga jika ada orang yang memiliki kompetensi yang sama ingin melakukan penelitian yang sama, ia akan dapat mengikuti semua prosedur penelitian dan akan memperoleh hasil yang relatif sama pula.

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian disebutkan secara jelas disertai uraian:

1. Bagaimana cara menentukan tempat penelitian tersebut.
2. Alasan mengapa tempat penelitian tersebut dipilih.

Waktu penelitian juga disebutkan jangka waktunya sampai dengan berapa lama(dalam bentuk hari, bulan, atau tahun), dan bilamana perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan-kegiatan penelitian di lapangan.

3.2 Metode Penentuan dan Pengambilan Sampel (Respoden)

Metode penentuan sampel akan sangat membantu dalam penelitian yang dihadapkan pada sampel yang beragam dari suatu populasi, misalnya untuk meneliti perusahaan sepatu, sepatu mana, mengapa dan lainnya. Kondisinya akan menjadi lain bagi mahasiswa yang sampelnya hanya berupa laporan keuangan satu perusahaan saja, maka pilihan tersebut menjadi hak peneliti dan dalam kelompok metodenya dapat dikelompokkan dalam *purposive sampling*.

Sebelum sampel dipilih harus dijelaskan terlebih dahulu populasi yang menjadi dasar pengambilan sampel. Berikutnya dijelaskan metode pengambilan sampel, apakah menggunakan *Probability Sampling* atau *Non Probability Sampling*. Pada masing-masing metode tersebut perlu dijelaskan lebih lanjut spesifikasi teknik pengambilan sampel yang dipilih, misalnya:

1. *Probability Sampling: Simple Random Sampling* (pengambilan sampel acak sederhana), *Stratified Random Sampling* (pengambilan sampel acak berlapis), dan sebagainya.
2. *Non Probability Sampling: Purposive Sampling* (pengambilan sampel secara disengaja), *Snowball Sampling* (pengambilan sampel bola salju), dan sebagainya. Dalam skripsi perlu dijelaskan alasan mengapa teknik pengambilan sampel tersebut dipilih dalam pelaksanaan penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada bagian ini, diuraikan secara rinci tentang jenis data, sumber data serta teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang biasa digunakan antara lain adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.4 Metode Analisis Data

Pada dasarnya, analisis data tergantung dari jenis penelitian yang dipilih dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Analisis dapat dibedakan menjadi: (a) Analisis Kualitatif dan (b) Analisis Kuantitatif.

Analisis deskriptif biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif namun juga banyak dipakai dalam penelitian kuantitatif. Analisis deskriptif dapat berupa deskripsi dalam bentuk tabel-tabel, deskripsi tentang fenomena sosial, dan sebagainya. Berikutnya, analisis inferensial cenderung digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan menyajikan model-model analisa statistik untuk menguji hipotesis. Data yang dipakai dapat berupa data kuantitatif maupun data kualitatif, yang pada umumnya dikuantifikasi misalnya dalam bentuk skala nominal, ordinal, dan interval.

Suatu yang perlu diingat adalah analisis seyogyanya diarahkan untuk menjawab masalah-masalah penelitian dengan menggunakan landasan teori yang sudah ditentukan sebelumnya. Analisis dapat juga berupa analisis dari hasil pengujian hipotesis bila menggunakan model-model yang perlu pembuktian.

3.5 Definisi Konsep dan Pengukuran Variabel

Uraian tentang definisi dan pengukuran variabel merupakan hal yang mutlak harus dilakukan. Definisi variabel merupakan penjelasan dari serangkaian variabel yang digunakan dalam penulisan skripsi. Hal ini dipandang perlu agar ada kesamaan makna atas suatu variabel yang mungkin mempunyai makna ganda. Dalam pendefinisian variabel-variabel sampai dengan kemungkinan pengukuran dan cara pengukurannya. Variabel-variabel yang diukur minimal adalah variabel-variabel yang tercantum dalam hipotesis yang akan diuji berdasarkan data yang dikumpulkan dari tempat penelitian. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, variabel ini umumnya berupa konsep, sehingga tidak penting untuk dilakukan pengukuran.

BAB IV.

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam suatu laporan penelitian skripsi tidak jarang ditemukan bahwa bagian ini digunakan untuk mempertebal skripsi dan ini adalah tidak benar. Dalam bagian ini yang ditampilkan adalah data-data objek penelitian yang diperoleh di wilayah/daerah penelitian guna menunjang permasalahan yang diperoleh dari penelitian dan akan bermuara pada tahap analisis. Disamping itu juga diperlukan adanya tampilan informasi-informasi yang bersifat umum serta beberapa catatan penting tentang informasi termasuk sumber informasinya.

BAB V.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah bagian yang menyajikan hasil dari penelitian dalam bentuk data. Selain dengan uraian, data penelitian dapat juga disajikan sebagai ilustrasi (gambar, foto, diagram, grafik, tabel, dll.). Dalam menyajikan tabel atau grafik, hendaknya tabel dan grafik tersebut berupa *self explanatory*. Artinya, semua keterangan harus ada pada tabel dan grafik tersebut sehingga pembaca dapat memahaminya tanpa harus mengacu keteks/naskah.

Pembahasan bukanlah mengulang data yang ditampilkan dalam bentuk uraian kalimat, melainkan berupa arti (*meaning*) data yang diperoleh. Pembahasan berarti membandingkan hasil yang diperoleh dengan data pengetahuan (hasil riset orang lain) yang sudah dipublikasikan, kemudian menjelaskan implikasi data yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan atau pemanfaatannya. Temuan atau informasi yang diperoleh dapat dikaitkan dengan tujuan penelitian (impikasi hasil penelitian) dan atau dibandingkan dengan hasil penelitian orang lain yang telah dipublikasikan, sebagaimana diuraikan dalam bagian tinjauan pustaka. Dalam pembahasan ini sebaiknya diutarakan pula kelemahan dan keterbatasan penelitian. Kesalahan umum dalam membahas hasil

penelitian adalah menyajikan data hasil penelitian sekaligus sebagai tabel dan grafik.

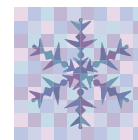
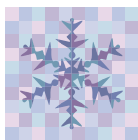
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Simpulan merupakan kristalisasi hasil analisis dan intepretasi. Simpulan ini harus terlebih dahulu dibahas dalam bagian Pembahasan sehingga apa yang dikemukakan dalam bagian Simpulan tidak merupakan pernyataan yang muncul secara tiba-tiba. Cara penulisan/pembahasan dirumuskan dalam bentuk pernyataan secara ketat dan padat sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Informasi yang disampaikan dalam simpulan bisa berupa pendapat baru, koreksi atas pendapat lama, pengukuhan pendapat lama, atau menumbangkan pendapat lama sebagai jawaban atas tujuan.

6.1 Saran

Saran tidak merupakan pernyataan yang muncul tiba-tiba akan tetapi merupakan kelanjutan dari simpulan, sering berupa anjuran yang dapat menyangkut aspek operasional, kebijakan, ataupun konseptual. Saran hendaknya bersifat konkret, realistis, bernilai keilmuan dan/atau praktis, serta terarah (disebut saran tindak). Apabila peneliti tidak mengajukan saran/rekomendasi atas dasar simpulan hasil penelitian, judul Bab VI ini adalah SIMPULAN saja.



BAB VI

BAGIAN AKHIR

Bagian akhir biasanya terdiri atas hal-hal berikut:

- a. Daftar Pustaka. Tata cara penulisan daftar pustaka dapat berbeda-beda, tetapi biasanya mengikuti kaidah yang berlaku di bidang ilmunya masing-masing.
- b. Lampiran-lampiran. Lampiran dapat berupa: kuesioner atau instrumen tertulis yang digunakan dalam penelitian, tabel-tabel yang berisi data-data penelitian, perhitungan statistik, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan penelitian, dan sebagainya.

6.1 Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan rangkuman sumber-sumber bacaan yang digunakan dalam suatu tulisan. Daftar pustaka memuat semua pustaka yang dijadikan acuan dalam penulisan skripsi yaitu semua sumber yang dikutip. Daftar ini berguna untuk membantu pembaca yang ingin mencocokkan kutipan-kutipan yang terdapat dalam skripsi. Sumber kepustakaan diupayakan bersumber pada buku-buku edisi terakhir, paper, laporan/dokumen lain yang relevan dengan penelitian, jurnal atau monograph, prosiding, skripsi/tesis/disertasi, dan artikel-artikel yang diunduh dari internet.

Penulisan yang cermat tentang kepustakaan akan mempermudah pembaca dalam menelusuri kembali masalah yang dicarinya dari sumber pustaka tadi. Pengacuan yang umum dilakukan yaitu dengan mengikuti *sistem Nama-Tahun (sistem Harvard)* dan *sistem Nama-Nomor (sistem Vancouver)*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian UNIB menganut sistem Harvard.

Daftar Pustaka pada sistem Nama-Tahun disusun menurut urutan abjad nama pengarang. Pengacuan pustaka menggunakan sistem ini lebih

disukai penulis (pengarang) Indonesia karena lebih mudah untuk menambah atau mengurangi acuan dalam tubuh tulisan maupun daftar pustaka jika dibandingkan dengan sistem Nama-Nomor. Sistem ini juga dengan cepat memberikan informasi kemutakhiran pustaka yang diacu, karena tahun pada acuan tersebut dapat menyampaikan sejarah yang sebenarnya mengenai perkembangan dari konsep dan metode yang didiskusikan.

Hanya pustaka yang diacu, disitir atau dikutip di dalam tubuh tulisan skripsi saja yang dapat dimuat dalam Daftar Pustaka dan dengan demikian sumber acuan yang ada dalam Daftar Pustaka harus ada (diacu, disitir atau dikutip) di dalam tubuh tulisan skripsi.

Berikut ini akan dijelaskan contoh-contoh penulisan sumber acuan atau pustaka yang diperlukan untuk menulis Daftar Pustaka.

1. Jika sumber pustaka adalah **buku/buku teks dan/atau paper**, maka ketentuan penulisannya adalah sebagai berikut secara berurutan yaitu:
 - 1) Nama pengarang, kemudian tanda titik. (a) Nama pengarang dari luar negeri, ketentuannya adalah; nama belakangnya (biasanya *family name*) ditulis di depan, kemudian nama depannya. Jika buku tersebut dikarang oleh lebih dari satu orang, maka untuk nama pengarang selanjutnya ditulis seperti adanya dan (b) Penyusun diurutkan secara *alfabetis* berdasarkan nama penulis tanpa gelar kesarjanaan.
 - 2) Tahun Terbitan, kemudian tanda titik.
 - 3) Judul buku ditulis dengan huruf miring (*Italic*), kemudian tanda titik.
 - 4) Edisi buku dan cetakan keberapa, kemudian tanda titik.
 - 5) Nama Penerbit, kemudian tanda titik.
 - 6) Nama Kota tempat penerbitan/percetakan, kemudian tanda titik.
 - 7) Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber pustaka ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c dan seterusnya.

Contoh-contoh sumber pustaka dari Buku/buku teks dan/atau paper:

- Agustian, A.G. 2005. *ESQ (Emotional Spriritual Quotient): Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spriritual*. Ed. ke-1 Cet. ke-22. Arga Wijaya Persada. Jakarta.
- Arifin, B. 2005. *Pembangunan Pertanian: Paradigma Kebijakan dan Strategi Revitalisasi*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Indriantoro, N. dan B. Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE, UGM. Yogyakarta.
- Nikijuluw, V.P.H. 2005. *Politik Ekonomi Perikanan (Bagaimana dan Kemana Bisnis Perikanan?)*. PT Fery Agung Cooperation. Jakarta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Alfabeta. Bandung.
- Hayashi, Y., S. Manuwoto dan S. Hartono (Eds). 2003. *Sustainable Agriculture in Indonesia*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Karim, A.G. (Ed). 2003. *Kompleksitas Persoalan Otonomi Daerah di Indonesia*. Pustaka Pelajar. Jakarta & Jur. Ilmu Pemerintahan Fisipol UGM. Yogyakarta.
- Winangun, Y.W. (Penyunting). 2005. *Membangun Karakter Petani Organik Sukses dalam Era Globalisasi*. Kanisius. Yogyakarta.
- [Depdikbud] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Ed. ke-2, Cet. ke-17. Balai Pustaka, Jakarta.
- [PERHEPI] Perhimpunan Ekonomi Pertanian. 2004. *Pembangunan Perdesaan Rekonstruksi Kelembagaan Ekonomi*. PERHEPI, Jakarta.
- [Senat UGM] Senat Universitas Gadjah Mada. 2000. *Pidato Pengukuhan Guru Besar UGM Ilmu-ilmu Pertanian (1949-1999), Volume II*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Ban, A.W van den dan H.S. Hawkins. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Diterjemahkan dari *Agricultural Extension* oleh Herdiasti A.D. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Rogers, E.M. dan F.F. Shoemaker. 1987. *Memasyarakatkan Ide-ide Baru*. Disarikan dari *Communication of Innovations* oleh A. Hanafi. Cet. ke-4. Usaha Nasional. Surabaya.
- Yin, R.K. 2003. *Studi Kasus (Desain dan Metode)*. Diterjemahkan dari *Case Study Research Design and Methods* oleh Mudzakir M.D. Ed. revisi, Cet. ke-4. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- ASPAC (Food & Fertilizer Technology Center). 1982. *The Evaluation of Extension Training Programs*. ASPAC Technical Buleletin No. 68. Taipei City, Taiwan, Republic of China.
- Pascoe, S., E. K. James, D. Greboval, and C. J. Morrison-Paul. 2003. *Measuring and Assessing Capacity in Fisheries. 2. Issues and Methode*. FAO Fisheries Technical Paper No. 443/2. Rome. 130.

2. Jika sumber pustaka dari **Jurnal atau Monograph**, ketentuan penulisannya adalah sebagai berikut:

- 1) Nama pengarang, kemudian tanda titik.(a) Nama pengarang dari luar negeri, ketentuannya adalah; nama belakangnya (biasanya *family name*) ditulis di depan, kemudian nama depannya. Jika artikel tersebut dikarang oleh lebih dari satu orang, maka untuk nama pengarang selanjutnya ditulis seperti adanya dan (b) Penyusun diurutkan secara *alfabetis* berdasarkan nama penulis tanpa gelar kesarjanaan.
- 2) Tahun publikasi artikel jurnal, kemudian tanda titik.
- 3) Judul artikel tidak ditulis dengan huruf miring (*Italic*) atau tanda kutip (“....”), kemudian tanda titik.
- 4) Nama jurnal ditulis dengan huruf miring (*Italic*), kemudian tanda titik.
- 5) Volume dan nomor edisi jurnal ditulis dalam kurung, kemudian tanda titik dua (:) dan halaman artikel, kemudian tanda titik. Misalnya Jurnal 6(2):10-19. Nomor edisi tidak perlu dituliskan (dicantumkan) bila penomoran halaman berkesinambungan dalam satu volume, Misalnya Jurnal Volume 5 Nomor 3 halaman 191-195 dituliskan Jurnal 5:191-195 bukan Jurnal 5(3):191-195.

Contoh-contoh sumber pustaka dari Jurnal atau Monograph:

- Battese, G.E. and T.J. Coelli. 1988. Prediction of Firm Level Technical Efficiencies with a Generalized Frontier Production Function and Panel Data. *Journal of Econometrics*.38:387 – 399.
- Murniati, M.P. 2006. Efek Moderasi dalam Persamaan Regresi: Problem dan Solusi dalam Riset. *Kajian Bisnis*. 14:217-226.
- Pambudi, H.S. dan G. Sahdan. 2006. Konflik Tanah dan Kasus Ruislag di Kabupaten Banyumas. *J. Pembaruan Desa dan Agraria*. 3(3):41-55.
- Sahara, D., Z. Abidin dan Dahya. 2007. Tingkat Pendapatan Petani Terhadap Komoditas Unggulan di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Soca*. 7:180-184.

Sharma, K.R., Leung, P. and Zaleski, H.M. 1997. Productive Efficiency of Swine Industry in Hawaii: Stockastic Frontier VS Data Envelope Analysis. *Journal of Productivity Analysis*.33:245 – 268.

Sukiyono, K., Septri Widiono, dan Enggar Apriyanto. 2013. Diversifikasi Ekonomi Rumah Tangga pada Desa–desa di Sekitar Taman Nasional Kerinci Seblat Kabupaten Lebong. *Jurnal Agrisep*. 12(1):31 – 40.

Zakaria, W.A. 2000. Analisa Nilai Tambah Ubikayu pada Beberapa Agroindustri Berbasis Ubikayu di Provinsi Lampung. *Sosio Ekonomika*. 6:118-125.

3. Jika sumber pustaka dari **Prosiding**, maka ketentuan penulisannya adalah sebagai berikut:

- 1) Nama pengarang (penyunting atau editor), kemudian tanda titik.
- 2) Tahun publikasi prosiding, kemudian tanda titik.
- 3) Judul publikasi atau pertemuan ilmiah ditulis dengan huruf miring (*Italic*), kemudian tanda titik.
- 4) Tempat pertemuan, tempat dan tanggal pertemuan, kemudian titik.
- 5) Nama Penerbit, kemudian tanda titik.
- 6) Nama Kota tempat penerbitan/percetakan, kemudian tanda titik.

Contoh-contoh sumber pustaka dari Prosiding:

Purwoko, A. dan K. Sukiyono (Penyunting). 1996. *Pemberdayaan Potensi Sumberdaya Pertanian di Provinsi Bengkulu dalam Menghadapai Era Pasar Bebas*. PERHEPI Komisariat Bengkulu. Bengkulu.

Sapuan dan C. Silitonga (Penyunting). 1994. *Pembangunan Pertanian dalam Menanggulangi Kemiskinan*. PERHEPI. Jakarta.

Setiadi, B., I.W. Mathius, I. Inounu, A. Djajanegara, et al. (Penyunting). 2004. *Sistem Integrasi Kelapa Sawit-Sapi*. Prosiding Lokakarya Nasional, Bengkulu 9-10 September 2003. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Pemprov. Bengkulu dan PT Agricinal. Bogor.

Nusril. 1994. Peluang Investasi di Sektor Pertanian dalam Upaya Pengembangan Agribisnis (Kasus Bengkulu). Hal. 151-167. Dalam Sapuan dan C. Silitonga (Penyunting). 1994. *Pembangunan Pertanian dalam Menanggulangi Kemiskinan*. PERHEPI. Jakarta.

Rasahan, C.A. 1996. Kebijakan dalam Pemberdayaan Sumberdaya Pertanian Menghadapi Era Pasar Bebas. Hal. 6-17. Dalam Purwoko, A. dan K. Sukiyono (Penyunting). 1996. *Pemberdayaan Potensi Sumberdaya Pertanian di Provinsi Bengkulu dalam Menghadapai Era Pasar Bebas*. PERHEPI Komisariat Bengkulu. Bengkulu.

Thohari, E.S. 2004. Sumber-sumber Pembiayaan untuk Agribisnis. Hal. 36-50. Dalam Setiadi B., I.W. Mathius, I. Inounu, A. Djajanegara, *et al.* (Penyunting). 2004. *Sistem Integrasi Kelapa Sawit-Sapi*. Prosiding Lokakarya Nasional, Bengkulu 9-10 September 2003. Deptan RI, Pemprov. Bengkulu dan PT Agrinical, Bogor

4. Jika sumber pustaka dari **Skripsi, Tesis, atau Disertasi**, maka ketentuan penulisannya adalah sebagai berikut:

- 1) Nama pengarang, kemudian tanda titik.
- 2) Tahun terbitan, kemudian tanda titik.
- 3) Judul skripsi, tesis, atau disertasi ditulis dengan huruf miring (*Italic*), kemudian tanda titik.
- 4) Tuliskan kata Skripsi, Tesis, atau Disertasi, kemudian tanda titik.
- 5) Nama institusi atau lembaga yang menganugerahkan gelar kepada pengarang, kemudian tanda titik.
- 6) Kota dimana institusi atau lembaga yang menganugerahkan gelar kepada pengarang dan tuliskan kata tidak dipublikasikan (di dalam kurung), kemudian tanda titik.

Contoh-contoh sumber pustaka dari Skripsi, Tesis, atau Disertasi:

Andriani, S. 2008. *Analisa Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Sawit pada PT. Daria Dharma Pratama di Ipuh Kec.Mukomuko Selatan Kab.Mukomuko*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu. Bengkulu (tidak dipublikasikan).

Manurung, N.R. 2007. *Perencanaan dan Pengendalian Biaya dan Volume Produksi Crumb Rubber pada PT. Pamor Ganda Kab. Bengkulu Utara*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu. Bengkulu (tidak dipublikasikan).

Yuda, J.R. 2007. *Formulasi Portofolio dalam Mengoptimalkan Keuntungan Investasi pada Saham Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu. Bengkulu (tidak dipublikasikan).

Andry. 2016. *Partisipasi Petani pada Program Penguatan Kelembagaan Masyarakat Tani Berbasis Karet di Kabupaten Musi Rawas*. Tesis Magister Agribisnis. Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu (tidak dipublikasikan).

Novianti. 2016. *Efektivitas Diklat dasar Penyuluh Pertanian Ahli Tahun 2014 pada Sekretariat BAKORLUH Provinsi Bengkulu*. Tesis Magister Agribisnis. Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu (tidak dipublikasikan).

Novitasari, H. 2016. *Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Ubikayu di Kabupaten Bengkulu Selatan*. Tesis Magister Agribisnis. Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu (tidak dipublikasikan).

5. Jika sumber pustaka dari **Internet**, maka ketentuannya adalah sebagai berikut.
- 1) Nama pengarang, kemudian tanda titik. (a) Nama pengarang dari luar negeri, ketentuannya adalah; nama belakangnya (biasanya *family name*) ditulis di depan, kemudian nama depannya. Jika artikel tersebut dikarang oleh lebih dari satu orang, maka untuk nama pengarang selanjutnya ditulis seperti adanya dan (b) Penyusun diurutkan secara *alfabetis* berdasarkan nama penulis tanpa gelar kesarjanaan.
 - 2) Tahun publikasi artikel, kemudian tanda titik.
 - 3) Judul artikel ditulis dengan huruf miring (*Italic*), kemudian tanda titik.
 - 4) Laman web ditulis dengan huruf miring(*Italic*), kemudian tanda titik.
 - 5) Tanggal, bulan, dan tahun diunduh serta jam diunduh, kemudian tanda titik.

Contoh-contoh sumber pustaka dari Internet:

- Castillo, Joan Joseph. 2009b. *Judgment Sampling (Aka Chain Referral Sampling)*. Diunduh dari <http://www.experiment-resources.com/judgment-sampling.html> pada tanggal 26 Maret 2012. Jam 10.00
- Darma, G.S. 2006. *Masih Adakah Koperasi Unit Desa?* Diunduh dari <http://www.balipost.co.id/balipostcetak/2006/10/26/o2.htm>. pada tanggal 17 Desember 2012 jam 11.00.
- Druckman James N., C. L. Hennessy, K. St. Charles, & J. Webber. 2009. *Competing Rhetoric Over Time: Frames Versus Cues*. Diunduh dari <http://faculty.wcas.northwestern.edu/~jnd260/pub/ Druckman Hennessy St Charles Weber JOP 2009.pdf>. pada tanggal 17 Desember 2012 jam 10.00.
- Jayawinata, A. 2003. *Pemberdayaan Lumbung Pangan Masyarakat*. Diunduh dari <http://www.suarapembaharuan.com/last/index.htm>. pada tanggal 24 April 2012 jam 11.45.

6.2 Lampiran

Bagian lampiran memuat data-data atau keterangan/informasi yang dapat melengkapi materi yang terdapat pada bagian utama skripsi. Lampiran dapat berupa: kuesioner atau instrumen tertulis yang digunakan

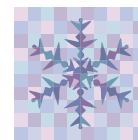
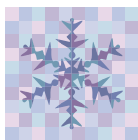
dalam penelitian, tabel-tabel yang berisi data-data penelitian, perhitungan statistik, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan penelitian, gambar-gambar atau foto-foto yang mendukung penelitian, dan sebagainya.

Kuesioner atau daftar pertanyaan dalam penelitian sebaiknya dilampirkan, sehingga pembaca skripsi dapat menelusuri lebih jauh ketika yang bersangkutan ingin mengetahui bagaimana membangkitkan data-data yang ditampilkan dalam tubuh tulisan.

Data penelitian yang dilampirkan sebaiknya berupa data-data olahan dan yang benar-benar relevan dengan tujuan penelitian. Data mentah hasil penelitian disarankan untuk tidak dilampirkan dalam skripsi karena akan mempertebal atau memperbanyak halaman skripsi. Kadang-kadang ditemukan skripsi yang tebal (banyak halamannya), tetapi setelah dikaji lebih jauh ternyata ketebalan skripsi tersebut disebabkan banyaknya data mentah hasil penelitian yang dilampirkan. Data-data olahan yang dilampirkan ini biasanya diikuti dengan hasil-hasil perhitungan statistik melalui program-program statistik tertentu.

Berbagai peraturan pemerintah (pusat dan/atau daerah) dan peraturan-perusahaan agribisnis yang berhubungan dengan topik penelitian sebaiknya juga dilampirkan dalam skripsi, karena akan membantu pembaca skripsi dalam memahami secara lebih mendalam tentang topik penelitian.

Gambar-gambar dan foto-foto yang berkaitan dengan topik penelitian sering kali membantu pembaca skripsi dalam memahami substansi penelitian. Oleh karena itu, jika penulis skripsi menilai gambar-gambar dan foto-foto sangat diperlukan maka gambar-gambar dan foto-foto tersebut dapat dilampirkan.



BAB VII

PENULISAN ARTIKEL

JURNAL

Kegiatan penelitian (skripsi) yang baik dapat dirusak oleh sebuah laporan yang kurang baik. Hasil penulisan skripsi itu dapat menggambarkan isi laporan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kualitas laporannya. Penulisan skripsi adalah suatu kegiatan yang didokumentasikan dalam tulisan yang sistematis yang dilakukan mahasiswa melalui observasi (pengamatan), sehingga dapat diperoleh realitas atas kegiatan penelitian skripsi.

Tujuan dari penulisan laporan ilmiah adalah publikasi, artinya bagaimana pun hebatnya hasil penelitian skripsi maupun observasi tidak akan lengkap tanpa menghasilkan publikasi. Salah satu persyaratan yudisium bagi mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu adalah mahasiswa diharuskan menuliskan hasil penelitiannya (skripsinya) dalam bentuk artikel jurnal. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa belajar mencoba untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Artikel-artikel yang ditulis oleh mahasiswa ini merupakan salah satu sumber artikel bagi Jurnal AGRISEP.

Berikut ini adalah pedoman penulisan artikel untuk Jurnal AGRISEP (*Kajian Masalah Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian*) yang diterbitkan oleh Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu. Jurnal AGRISEP ini terbit 2 kali dalam setahun (Maret dan September).

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah yang akan dipublikasikan ke jurnal AGRISEP harus asli, belum pernah diterbitkan dan tidak dalam proses penerbitan. Naskah dapat berupa hasil penelitian atau *review* teori dalam bidang: ekonomi pertanian, agribisnis, sosiologi pedesaan, kajian agraria, pembangunan wilayah, politik dan kebijakan pertanian, pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan, serta penyuluhan dan komunikasi pertanian.
2. Format naskah disusun dalam bahasa Indonesia baku atau Bahasa Inggris. Naskah diketik pada kertas A4 (maksimum 16 halaman termasuk tabel dan gambar), dengan jarak spasi 1,2 serta menggunakan jenis huruf Book Antiqua 12. Naskah yang dikirimkan harus disertai *file* dalam CD atau dikirimkan melalui surat elektronik.
3. Naskah disusun dengan urutan judul (huruf kapital), nama penulis tanpa gelar dan alamat, abstrak dan kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka. Sistematika penulisan tidak diperlukan penomoran dalam setiap babnya.
4. Abstrak terdiri dari 100-250 kata, diketik satu spasi meliputi masalah, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan, ditulis dalam bahasa Inggris bagi naskah berbahasa Indonesia serta dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris bagi naskah berbahasa Inggris. Setelah abstrak harus dituliskan kata kunci (*keyword*) yang sesuai dengan topik penelitian.
5. Lampiran harus ditulis pada lembaran terpisah dan bukan merupakan bagian dari teks utama. Semua tabel, grafik dan gambar harus disebutkan keterangannya dalam teks dan diberi nomor dalam angka arab.
6. Daftar Pustaka disusun menurut abjad mulai dari penulis pertama dan berikutnya. Daftar Pustaka hanya memuat pustaka (referensi) yang dikutip dalam naskah. Apabila ada dua naskah atau lebih pustaka yang sama penulis dan tahunnya, beri tanda a,b,c, dan seterusnya setelah tahun terbit. Perhatikan contoh format berikut:

Evans, A.W. 2001. The Assumption of Equilibrium in The Analysis of Migrations And Interregional Differences: A Review Of Some Recent Research. *Journal of Regional Science*, 30(4):515-532.

Scott, J.C. 1983. *Moral Ekonomi Petani: Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara*.(terj). Cet. Ke-2. Jakarta, LP3ES.

Putman, S.H. 1990. *Equilibrium Solution and Dynamics Of Integrated Urban Models*. In L. Anselin and M. Madden (eds), *New Directions in Regional Analysis*. London, Belhaven.

Kartodirdjo, S dan J. Suryo. 1991. *Sejarah Perkebunan di Indonesia: Kajian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta, Penerbit Aditya Media.

7. Revisi naskah. Penulis harus merevisi naskah selambatnya 1 minggu setelah diterima dari tim pengelola Agrisep (makalah yang disunting pertama kali). Makalah yang dikirim kembali ke tim pengelola Agrisep setelah satu minggu dianggap penyerahan baru. Perbaikan siap cetak harus dikembalikan 1 minggu setelah diterima dari tim pengelola Agrisep.
8. Naskah dikirimkan ke alamat redaksi: Jurusan SOSEK PERTANIAN Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu Jl W.R. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A, Telp 0736 - 21170, Ext. 220, Fax. 0736 - 21290, email: agrisep@gmail.com/jurnalagrisep@unib.ac.id.

Adapun format penulisan untuk Jurnal AGRSEP disajikan pada halaman berikutnya.

JUDUL ARTIKEL

Title of Your Article (in English)

Penulis
Afiliasi/institusi
Email

ABSTRACT

Tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris, jika artikel bahasa Indonesia.

Keywords: 3-5 words (Kata kunci terdiri dari 3 – 5 kata)

PENDAHULUAN

Texts...

METODE PENELITIAN

Sub-Heading 2.1

Texts...

Sub-Heading 2.2

Texts...

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sub-Heading 3.1

Texts...

Sub-Heading 3.2

Texts...

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Texts...

Saran

Texts...

DAFTAR PUSTAKA

List of references ...

Catatan:

Harap mengikuti pola penulisan di atas (template Jurnal Agrisep)!



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

KARTU KONSULTASI

PEMBIMBING UTAMA

Nama : _____
NPM : _____
Judul Skripsi : _____

Pembimbing Utama : _____
Pembimbing Pendamping : _____
Tanggal Judul Disetujui : _____
Tanggal Seminar Proposal : _____
Tanggal Seminar Hasil : _____

Pasfoto Berwarna
4x6
(WAJIB)

Tanggal	Topik Konsultasi	Tindak Lanjut	Tanda Tangan Pembimbing

Keterangan:

- Setiap kali konsultasi diwajibkan untuk mengisi form konsultasi yang ditandatangani oleh PU atau PP



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

KARTU KONSULTASI

PEMBIMBING PENDAMPING

Nama : _____
NPM : _____
Judul Skripsi : _____

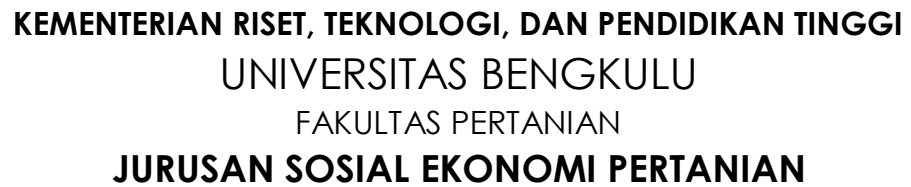
Pembimbing Utama : _____
Pembimbing Pendamping : _____
Tanggal Judul Disetujui : _____
Tanggal Seminar Proposal : _____
Tanggal Seminar Hasil : _____

Pasfoto Berwarna
4x6
(WAJIB)

Tanggal	Topik Konsultasi	Tindak Lanjut	Tanda Tangan Pembimbing

Keterangan:

- Setiap kali konsultasi diwajibkan untuk mengisi form konsultasi yang ditandatangani oleh PU atau PP



Nama : _____

NPM : _____

Program Studi : Agribisnis

Keterangan:
P (Seminar Proposal); H (Seminar Hasil); Syarat minimal kehadiran seminar adalah 20 kali

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Bengkulu,, 20....
Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosek Pertanian

NIP.